

Nugget Jantung Pisang Sebagai Usaha Diversifikasi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal di Desa Kalipucang

Aurela Naura Aisyah¹, Sani², Suprihatin³

Teknik Kimia, Sains dan Teknik, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur
 Email: aurelanaisyah123@email.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : tanggal artikel diterima
 Disetujui : tanggal artikel disetujui
 DOI: 10.37253/madani.v2i2.8713

Kata Kunci :

jantung pisang, nugget, diversifikasi pangan.

ABSTRAK

Salah satu unsur tanaman pisang yang dapat dijadikan bahan makanan adalah jantung pisang. Namun, karena kebanyakan orang hanya mengetahui cara memanfaatkan jantung pisang untuk membuat sayuran, maka pemanfaatan jantung pisang untuk keperluan makanan belum maksimal. Banyaknya jantung pisang tidak benar – benar dimanfaatkan secara maksimal, bahkan dibuang begitu saja mendorong untuk mengubah suatu limbah menjadi produk yang dapat memberikan nilai ekonomis dan juga dapat membuka suatu usaha bagi masyarakat setempat. Usaha untuk meningkatkan nilai ekonomis dari jantung pisang tersebut adalah dengan menjadikannya suatu produk. Salah satunya yaitu membuat suatu inovasi pangan nugget jantung pisang. Dengan program diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal di Desa Kalipucang dapat meningkatkan nilai ekonomi dari masyarakat Desa Kalipucang.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: date of received article
 Accepted: date of accepted article
 DOI: 10.37253/madani.v2i2.8713

Keywords:

banana flowers, nuggets, food diversification

ABSTRACT

One element of the banana plant that can be used as food is the banana flower. However, because most people only know how to use banana blossoms to make vegetables, the utilization of banana blossoms for food purposes is not yet optimal. The large number of banana blossoms have not been used optimally, in fact they are simply thrown away, encouraging the need to convert waste into products that can provide economic value. and can also open a business for the local community. Efforts to increase the economic value of banana blossoms are by turning them into a product. One of them is creating a food innovation, Banana Heart Nugget. With a food diversification program based on local resources in Kalipucang Village, it can increase the economic value of the Kalipucang Village community.

1. Pendahuluan

Dusun Kalipucang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Tutar, Provinsi Jawa Timur, dan terletak di lereng Gunung Bromo. Desa Kalipucang memiliki beberapa komoditas unggulan yang ditanam oleh warga setempat. Tanaman pisang merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Kalipucang. Semua bagian tanaman pisang dari buah, pelepah, daun, akar, dan jantung pisang dapat dimanfaatkan. Meski demikian, jantung pisang tidak dimanfaatkan secara maksimal dan kadang dibuang begitu saja. Jantung pisang dipandang sebagai sampah karena biasanya dipotong untuk menghindari terhambatnya pertumbuhan buah dan mencegah penyakit pada tanaman pisang.

Salah satu unsur tanaman pisang yang dapat dijadikan bahan makanan adalah jantung pisang. Namun, karena kebanyakan orang hanya mengetahui cara memanfaatkan jantung pisang untuk membuat sayuran, maka pemanfaatan jantung pisang untuk keperluan makanan belum maksimal. Jantung pisang mengandung berbagai zat yang baik bagi kesehatan seperti protein, fosfor, mineral, kalsium vitamin B1, C dan kandungan serat yang cukup tinggi. Selain itu, jantung pisang dapat menjadi pengganti makanan tinggi serat nutrisi yang lebih sehat. Selain dapat menjadi pengganti makanan tinggi serat nutrisi yang lebih sehat, jantung pisang memberikan nilai gizi yang baik bagi tubuh manusia. Jantung pisang juga mengandung serat yang signifikan. Kandungan serat yang tinggi dapat memperlancar pencernaan serta mengikat lemak dan kolesterol untuk dibuang bersama kotoran. Selain itu, jantung pisang juga memiliki sifat antikoagulan dan dapat memperlancar sirkulasi darah serta dapat mencegah penyakit jantung dan stroke.

Banyaknya jantung pisang belum begitu dimanfaatkan secara maksimal, bahkan dibuang begitu saja mendorong untuk mengubah suatu limbah menjadi produk yang dapat memberikan nilai ekonomis, serta dapat membuka suatu usaha bagi masyarakat setempat. Usaha untuk meningkatkan nilai ekonomis dari jantung pisang tersebut adalah dengan menjadikannya suatu produk. Salah satunya yaitu membuat suatu inovasi pangan 'Nugget Jantung Pisang'. Inovasi produk pangan tersebut akan di implementasikan dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat setempat. Diharapkan, nugget jantung pisang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat Desa Kalipucang, serta memberikan manfaat yang baik bagi kesehatan karena kandungan seratnya tinggi dan menjadi inovasi baru dalam upaya mendiversifikasi sumber pangan dengan menggunakan sumber daya lokal Desa Kalipucang.

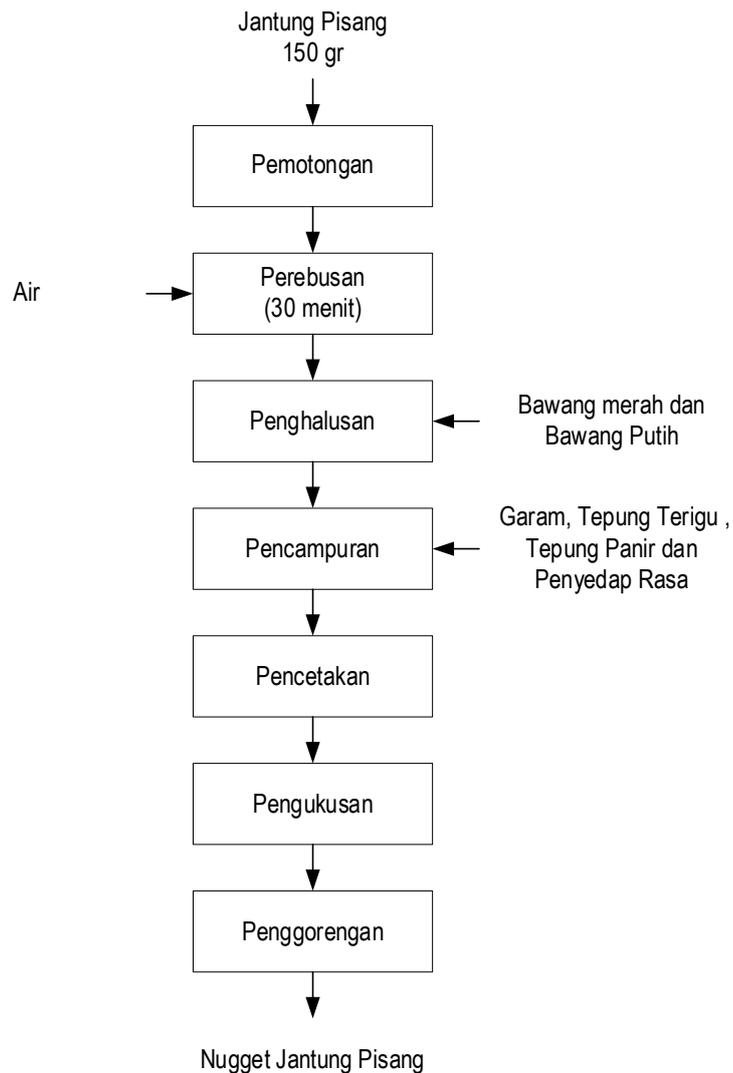
2. Metode

Program ini dilaksanakan di Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan pada bulan September. Serta, dilakukan penyuluhan yang dihadiri oleh warga kalipucang serta pelaku UMKM lokal Desa Kalipucang. Adapun tahapan kegiatan penyuluhan ini yang dimulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menganalisis dan melakukan studi literatur terkait cara pembuatan nugget jantung pisang, resep, serta kondisi perkebunan bahan baku.
2. Melakukan percobaan uji rasa serta tekstur produk nugget jantung pisang guna mendapatkan produk yang terbaik.
3. Merencanakan program penyuluhan dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan serta fasilitas yang tersedia di wilayah Desa Kalipucang, serta menyesuaikan ketersediaan waktu masyarakat serta pelaku UMKM lokal Desa Kalipucang sebagai target peserta penyuluhan.
4. Melaksanakan program penyuluhan sesuai perencanaan yang telah disusun.

Pembuatan nugget jantung pisang diawali dengan persiapan bahan dan alat yang akan digunakan. Bahan yang digunakan dalam pembuatan nugget jantung pisang yaitu tepung terigu, tepung panir, jantung pisang, bawang merah, telur, bawang putih, garam, dan penyedap rasa. Alat yang digunakan diantaranya blender, alat pencetak loyang, panci, wadah besar, dan timbangan digital.

Berikut diagram proses pembuatan nugget jantung pisang yang diterapkan pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini:



Gambar 1. Diagram Alir Proses Pembuatan Nugget Jantung Pisang

Untuk proses dari pembuatan dari nugget jantung pisang langkah pertama yaitu dilakukan pencucian, dimana jantung pisang yang akan digunakan perlu dilakukan pemotongan kemudian direbus dengan air selama kurang lebih 30 menit sampai jantung pisang lunak. Setelah itu dilakukan penghalusan bawang merah dan bawang putih yang difungsikan sebagai bahan tambahan rasa kemudian dilakukan pencampuran yaitu jantung pisang yang sudah dihaluskan dengan garam, tepung terigu, dan peyedap rasa. Setelah tercampur rata dilakukan pencetakan dengan menuangkan adonan ke dalam loyang yang dilanjutkan proses pengukusan hingga matang. Dari proses tersebut dihasilkan produk nugget jantung pisang yang matang, tetapi masih perlu dilakukan proses penggorengan untuk mendapatkan tekstur nugget yang krispi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan program kerja MBKM Bina Desa Kalipucang dilaksanakan pada bulan September. Adapun peserta penyuluhan yang berjumlah 25 orang merupakan masyarakat serta pelaku UMKM lokal Desa Kalipucang. Penyuluhan ini terlaksana sesuai dengan perencanaan yang

telah disusun untuk memberikan informasi mengenai inovasi baru dalam upaya diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal Desa Kalipucang.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini juga dapat berjalan dengan maksimal karena ketersediaan fasilitas yang memadai, di antaranya ialah gedung polindes serbaguna yang terletak tepat disamping kantor kepala Desa Kalipucang dengan luas gedung yang lebih dari cukup untuk menampung jumlah peserta. Selain itu, didukung dengan fasilitas yang disediakan oleh perangkat desa sehingga kegiatan penyuluhan berjalan. Di sisi lain, kendala yang dihadapi selama kegiatan ini berlangsung hanya sebatas beberapa kendala teknis seperti listrik yang sulit dijangkau dari gedung polindes, sehingga tim penyuluhan membutuhkan waktu yang lebih untuk mempersiapkan hal tersebut.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan penyuluhan pembinaan nugget jantung pisang dalam upaya diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal di Desa Kalipucang ialah peserta antusias mengikuti serangkaian tahap penyuluhan. Sesi penyuluhan berlangsung dengan adanya berbagai pertanyaan dari peserta terkait informasi serta materi yang disampaikan. Suasana penyuluhan begitu hidup dan sangat akrab antara peserta dengan para tim mahasiswa program Bina Desa MBKM dari Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur. Hasil dari kegiatan penyuluhan yaitu peserta mengaku sangat merasakan manfaatnya melalui pemaparan materi yang diberikan. Sehingga, peserta dapat mengetahui mengenai diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal desa.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Nugget Jantung Pisang



Gambar 2. Produk Nugget Jantung Pisang

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dalam upaya diversifikasi sumber pangan yang tersedia, inovasi pangan telah berhasil dilaksanakan melalui proyek pengabdian masyarakat yang melibatkan pengolahan limbah jantung pisang. Melalui program ini masyarakat setempat mampu

memapatkan inovasi baru dan memperluas pengetahuan sehingga dapat membantu serta memaksimalkan pengolahan limbah untuk mencegah pencemaran agar menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual pasar dan dapat menjadi produk kualitas terbaik yang diproduksi di Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

5. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan penyuluhan pembinaan nugget jantung pisang sebagai usaha diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal di Desa Kalipucang Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur ini dapat terlaksana atas dukungan berbagai pihak, Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah wilayah kecamatan Tukur dan seluruh masyarakat kampung yang telah menerima kehadiran tim program Bina Desa MBKM dengan sangat ramah dan terbuka. Selain itu, masyarakat telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana serta dukungan moril, sehingga pelatihan ini berjalan dengan tertib, aman, dan lancar

6. Daftar Pustaka

Aida Y, Mamujaja CF, Agustin AT. "Pemanfaatan jantung pisang (musa paradisiaca) dengan penambahan daging ikan layang (*Decapterus sp.*) pada pembuatan abon". *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*. (2014): 20-6.

Novitasari, A., Ambarwati A, and Lusya. "Inovasi Dari Jantung Pisang (*Musa spp.*)". *Jurnal KesMaDaSka*, (Juli 2013): 78–84.

Panji, Rasyid. *Sejuta Manfaat Jantung* (2012).